

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan terus meningkatnya perkembangan pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan begitu banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menandakan bahwa perekonomian Indonesia semakin maju. Pasar modal adalah sarana yang paling efektif bagi perusahaan dalam menghimpun dana untuk mengembangkan perusahaan agar lebih baik di masa yang akan datang. Pasar merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Salah satu surat berharga yang populer dalam perdagangan pasar modal di Bursa Efek Indonesia adalah saham.

Tujuan utama para investor atau pemilik dana dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *Return* (tingkat pengembalian) dengan didasarkan atas intuisi, ketelitian dan analisis yang cermat. *Return* adalah selisih antara jumlah yang diterima penanaman saham dengan jumlah yang di investasikan oleh penanam saham. Dua komponen utama yang menjadi sumber pendapatan dari *Return* saham bagi investor adalah *capital gain* yang perolehannya tergantung pada pergerakan harga saham di pasar modal dan *dividen* yang perolehannya tergantung pada laba perusahaan. Seiring dengan terus meningkatnya aktivitas perdagangan, kebutuhan informasi yang lengkap kepada masyarakat mengenai perkembangan pasar modal sangat tinggi. Indeks

harga saham adalah salah satu informasi yang dibutuhkan sebagai cerminan dari pergerakan harga saham yang berujung pada perolehan *Return* saham.

Salah satu kunci sukses perusahaan untuk menumbuhkan dan menguntungkan dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan bisnis global adalah dengan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. *GCG* juga bertujuan untuk menyejahterakan para pemegang saham agar para investor percaya bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat terus lanjut dan berkembang sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Namun, masih ada beberapa perusahaan yang mengabaikan kepentingan terhadap pihak-pihak lain, sehingga menimbulkan konflik yang berdampak negatif bagi perusahaan.

Sehingga untuk mencegah masalah terkait dampak negatif yang disebabkan permasalahan diatas, pelaku bisnis diharapkan dapat lebih memperhatikan para pemangku kepentingan di luar dari pemegang saham. Permasalahan yang sering timbul akibat permasalahan diatas juga dapat memunculkan masalah keagenan karena kebanyakan para investor hanya menerima informasi dari laporan keuangan tanpa mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Untuk mencegah masalah keagenan yang dapat mempengaruhi return saham perlu diterapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau bisa disebut *Good Corporate Governance (GCG)* untuk menegaskan bahwa kegiatan manajemen perusahaan akan beroperasi dengan baik.

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kontribusi serta memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga keberlanjutan seara jangka panjang pada sebuah perusahaan. Pentingnya diterapkan *GCG* pada sebuah perusahaan adalah menciptakan keseimbangan antara berbagai kepentingan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mulai menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang akan memberikan perlindungan terhadap para pemegang saham dan menumbuhkan kepercayaan para investor. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menggunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit untuk memproksikan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh Dheana, Azib & Eneng (2020) dan Karen & Azib (2021) yang menunjukkan hasil positif bahwa Kepemilikan Institusional dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, Kepemilikan Institusional juga menunjukkan hasil negatif dalam mempengaruhi *Return Saham* seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhadak, Sri & Siti (2018), Maratur & Maswar (2019), Resti, Kartika & Riana (2020) serta Natalia & Herlina (2021) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak dapat mempengaruhi *Return Saham*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh Dheana, Azib & Eneng (2020) dan Karen & Azib (2021) yang menunjukkan hasil positif bahwa Kepemilikan Manajerial dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, Kepemilikan Manajerial juga menunjukkan hasil negatif dalam mempengaruhi *Return Saham* seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhadak, Sri & Siti (2018), Maratur & Maswar (2019) serta Natalia & Herlina (2021) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak dapat mempengaruhi *Return Saham*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Komisaris Independen terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh Resti, Kartika & Riana (2020) dan Karen & Azib (2021) yang menunjukkan hasil positif bahwa Komisaris Independen dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, Komisaris Independen juga menunjukkan hasil negatif dalam mempengaruhi *Return Saham* seperti penelitian yang dilakukan oleh Suhadak, Sri & Siti (2018) dan Natalia & Herlina (2021) yang menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak dapat mempengaruhi *Return Saham*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Komite Audit terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh Dheana, Azib & Eneng (2020) dan Karen & Azib (2021) yang menunjukkan hasil positif bahwa Komite Audit dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, Komite Audit juga menunjukkan hasil negatif dalam mempengaruhi *Return Saham* seperti penelitian yang dilakukan oleh Maratur & Maswar (2019) dan Natalia & Herlina (2021) yang menunjukkan bahwa Komite Audit tidak dapat mempengaruhi *Return Saham*.

Selain dengan *Good Corporate Governance (GCG)*, dalam penelitian ini juga membahas tentang Profitabilitas yang merupakan faktor utama dalam mempengaruhi *Return Saham*. Peneliti memproksikan rasio profitabilitas untuk menggambarkan tingkat *Return Saham* menggunakan *Return on Asset (ROA)*, yaitu indikator yang dapat menunjukkan besar kecilnya total asset yang dimiliki sebuah perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain. *ROA* juga menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari asset yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham* telah dilakukan oleh Ratna & Noer (2018), Endri (2018), Andini N. (2019), Andrie & Afriapollo (2019), Maulina, Moch. & Ari (2019), B. Yulianto (2020), Richard, Iskandar & Sirojuzilam (2021) serta Bachtiar, Eva, Halimah & Rd. Annisa (2021) yang menunjukkan hasil positif bahwa *Return on Asset (ROA)* dapat mempengaruhi *Return Saham*. Namun, *Return on Asset (ROA)* juga menunjukkan hasil negatif dalam mempengaruhi *Return Saham* seperti penelitian yang dilakukan oleh Rhomini Yesti L. (2019), Rinaldi & Aty (2019), Resti, Kartika & Riana (2020), Rista (2020), Fakhri, Lardin & Arum (2020), Maria (2021) serta Salsabila (2021) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak dapat mempengaruhi *Return Saham*.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan Profitabilitas terhadap *Return saham* dari

beberapa penelitian sebelumnya, hasilnya masih menunjukkan bahwa penelitian memiliki hasil yang berbeda dan bertentangan. Maka, dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel moderasi berupa Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)* sebagai variabel yang dapat memperkuat hubungan antara *Good Corporate Governance (GCG)* dan Profitabilitas dalam mempengaruhi *Return* saham. *PBV* merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai apakah saham tersebut layak untuk diperjual belikan atau tidak. Pemilihan Nilai Perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan dapat menjadi nilai tambah dalam menambah kepercayaan para investor untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang dan berkelanjutan. Pengungkapan *PBV* juga memberikan dampak positif citra perusahaan yang baik dihadapan para pemangku kepentingan karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan, serta dapat menaikkan laba perusahaan melalui peningkatan penjualan sehingga nilai profitabilitas juga dapat meningkat dan dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena *Good Corporate Governance (GCG)* dianggap penting sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya terhadap lingkungan, memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mengakibatkan *Return*

yang diharapkan oleh para investor juga ikut tinggi. Maka penulis mengambil judul penelitian **“Kemampuan Nilai Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Return Saham*?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Return Saham*?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Return Saham*?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Return Saham*?
5. Apakah *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
6. Apakah *Price Book Value (PBV)* mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return Saham*?
7. Apakah *Price Book Value (PBV)* mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap *Return Saham*?
8. Apakah *Price Book Value (PBV)* mampu memoderasi Komisaris Independen terhadap *Return Saham*?
9. Apakah *Price Book Value (PBV)* mampu memoderasi Komite Audit terhadap *Return Saham*?
10. Apakah *Price Book Value (PBV)* mampu *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return Saham*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap *Return Saham*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap *Return Saham*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)* dalam memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap *Return Saham*.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)* dalam memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap *Return Saham*.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)* dalam memoderasi Komisaris Independen terhadap *Return Saham*.
9. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)* dalam memoderasi Komite Audit terhadap *Return Saham*.
10. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)* dalam memoderasi *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan informasi dibidang akuntansi khususnya mengenai *Return* saham.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan literature dan acuan bagi peneliti selanjutnya di bidang pasar modal, investasi, terutama yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai *Return* saham dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pada perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan mempertimbangkan keputusan dalam memperbaiki kinerja perusahaan untuk dapat berjalan lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sarana penerapan ilmu selama perkuliahan serta menjadi referensi bagi setaip peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah berupa pengantar singkat mengenai alasan mengambil topik yang diteliti, perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian yang berupa kalimat tanya, tujuan penelitian yang berisi tujuan diadakannya penelitian tersebut, manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini, dan sistematika penulisan yang berisi urutan penyusunan dan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tinjauan teoritis dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisis tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai penyajian dan analisis data serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUPAN

Dalam bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian dan hasil temuannya, serta berisi keterbatasan penelitian dan saran untuk subjek yang berkaitan dengan kasus tersebut untuk penelitian selanjutnya.